

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

JANUARY 2020



Ulasan Makroekonomi

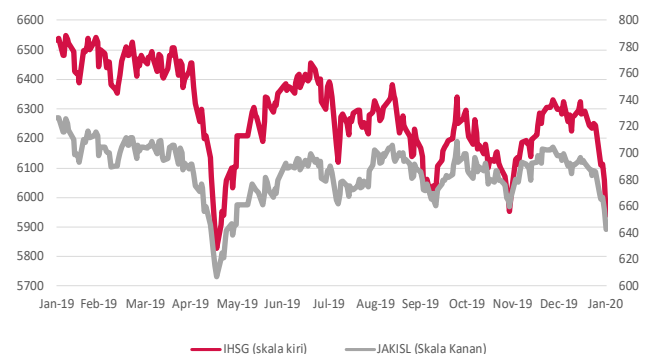
- **Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di level 5,00%, sesuai ekspektasi pasar.** Rerata suku bunga deposito di Desember melanjutkan penurunan, di angka 6,31%, turun 52 bps sejak akhir Juni 2019. Sementara rerata suku bunga kredit modal kerja sebesar 10,09% di Desember, turun 33 bps dari akhir Juni 2019.
- **Rupiah menguat 1,5% (211 poin) sepanjang Januari 2020 menjadi Rp13655 per US\$.** Sebaliknya, mata uang dolar AS (indeks DXY) naik 1% sepanjang Januari.
- **BPS mencatat neraca perdagangan Indonesia bulan Desember 2019 defisit sebesar -USD28,1 juta.** Angka tersebut lebih baik dari perkiraan ekonom yang memprediksi defisit sebesar -USD422 juta. Tercatat ekspor naik 3,7% MoM atau 1,28% YoY. Sementara itu impor turun 5,47% MoM atau -5,62% YoY.
- **Keseluruhan neraca dagang Indonesia tahun 2019 mencetak defisit -USD3,2 miliar, jauh berkurang dari defisit 2018 sebesar -USD8,7 miliar.** Total nilai ekspor Indonesia tercatat USD167,53 miliar, turun -6,94% dibanding 2018. Sementara keseluruhan nilai impor di tahun 2019 tercatat USD170,72 miliar, turun -9,5% dari 2018.
- **Sepanjang bulan Januari 2020 terjadi inflasi sebesar 0,39% MoM, di bawah target konsensus yang sebesar 0,46%.** Sedangkan secara YoY inflasi Januari adalah 2,68%, di bawah konsensus di angka 2,84%.
- **Indeks PMI Manufaktur Januari berada di angka 49,3, turun dari bulan Desember yang sebesar 49,5.** Terdapat penurunan pesanan baru, pemangkasan jumlah tenaga kerja, dan pengurangan aktivitas pembelian dan persediaan *input*. Namun jumlah produksi naik tipis dan pebisnis tetap optimis akan tingkat *output* di tahun ini.

- **BKPM mencatat total realisasi investasi sepanjang tahun 2019 (Januari-Desember) sebesar Rp809,6 triliun, atau 102,2% dari target sebesar Rp 792 triliun.** Realisasi tersebut mencakup PMDN senilai IDR386,5 triliun dan PMA sebesar IDR423,1 triliun. BKPM membidik investasi sejumlah IDR886 triliun tahun ini, naik 9,4% dari 2019.
- **PDB Indonesia tumbuh 5,02% sepanjang 2019,** sejalan perkiraan pasar di angka 5,04%, namun di bawah pertumbuhan 2018 yang sebesar 5,17%.

Ulasan Pasar Saham

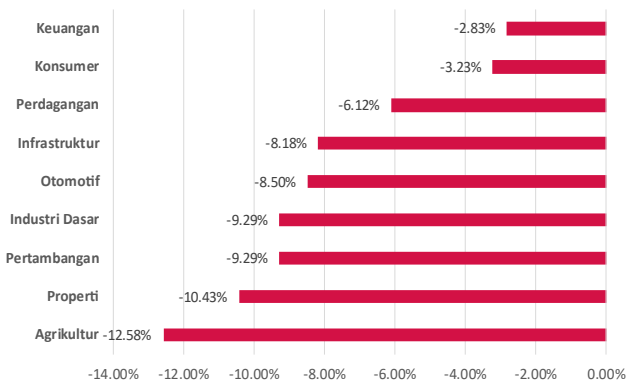
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Januari turun 359,5 poin (-5,7%) ke 5940.05.** Sektor agrikultur menjadi pemberat bursa dengan turun (-12,58%), disusul sektor properti (-10,43%), pertambangan (-9,29%), dan industri dasar (-9,29%).
- **Jakarta Islamic Index (JAKISL) turun 55,28 poin (-7,9%) ke 642.804.** Dua emiten dari sektor industri dasar yaitu TPIA dan BRPT menjadi pemberat dengan kontribusi penurunan ke index masing-masing -8,6 poin dan -5,5 poin.

Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

Kinerja sektoral IHSG pada bulan Januari 2020



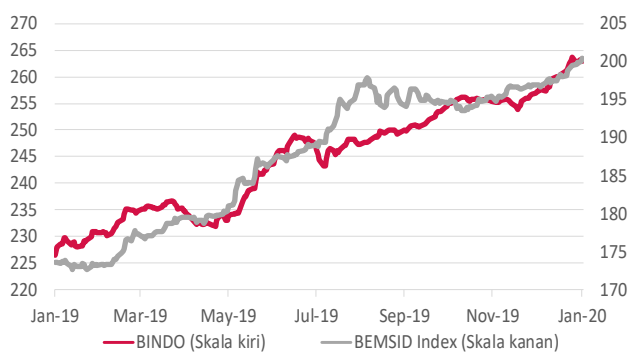
Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

- Investor asing melanjutkan aksi beli bersih di pasar saham selama bulan Januari 2020 senilai Rp33,6 miliar.

Ulasan Pasar Obligasi

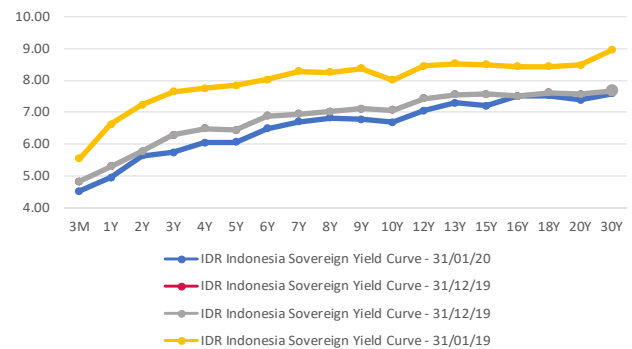
- Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) naik 2,3% ke level 262.916, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) menguat sebesar 1,8% ke 200.449.
- Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah turun -38.3 basis poin ke 6.68%. Obligasi berjangka 3 tahun turun hingga -55 bps, dan hanya obligasi berjangka 16 tahun yang menguat dengan naik 0.9 bps.

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir

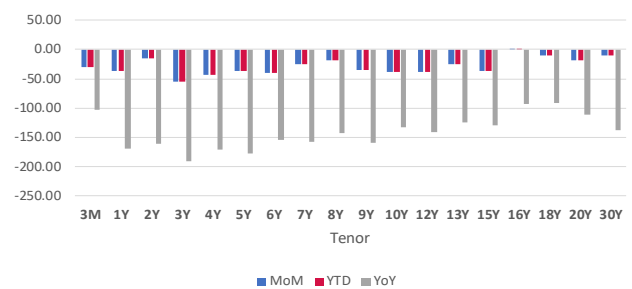


Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2020



Perubahan Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (basis poin)



Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

- Sejalan dengan pasar saham, arus modal investor asing di pasar obligasi tercatat net buy senilai 23.7 triliun sepanjang Januari 2020.

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian atau pun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan kami. Laporan ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.